

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen

Buku

Abdul W, M. (2009). *Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta: Sinar Grafika

Al Faruk, A. (2009). *Hukum Pidana Dalam Sistem Hukum Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ali, H. Z. (2024). *Hukum Pidana Islam*. Sinar Grafika

Giriwijoyo, S., & Sidik, D. Z. (2013). *Ilmu faal olahraga (fisiologi olahraga): fungsi tubuh manusia pada olahraga untuk kesehatan dan orestasi*. PT Remaja Rosdakarya.

Mardani. (2010). *Hukum Islam: pengantar ilmu hukum Islam di Indonesia*. Pustaka Pelajar.

Marsaid, H. (2020). *Al-Fiqih Al-Jinayah (Hukum Pidana Islam)*. Palembang: CV Amanah.

M. Sudrajat Bassar. (1984) *Tindak-tindak Pidana Tertentu*. Bandung: Remaja Karya CV

PAF Lamintang, S. H., & Theo Lamintang, S. H. (2023). *Delik-delik khusus kejahatan terhadap nyawa, tubuh, dan kesehatan*. Sinar Grafika.

Rianto, A. (2004). *Metodologi penelitian sosial dan hukum*. Jakarta: Granit.

Sabiq, S. (2006). *Fiqh Sunnah jilid 4, terj. Nor Hasanuddin*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Satjipto, R. (2003). *Sisi-sisi lain dari Hukum di Indonesia*. Jakarta: Kompas.

Soekanto, S. (1990). *Suatu Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Press.

W.J.S Poerwadarminta. (1990). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: P.N Balai Pustaka.

Yeswil Anwar, Adang. (2010). *Kriminologi*, Bandung: PT Refikka Aditama.

Jurnal

Armstrong, G., & Hobbs, D. (2004). Tackled from behind. In *Football, violence and social identity* (pp. 191-222). Routledge.

Aslami, I. F. (2021). Kekerasan Kolektif Sebagai Kejahatan:(Suatu Kajian Krimionologi Dan Filsafat Hukum). *Jurnal Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 58-69.

Astuti, D. S. K., & Hariyadi, R. W. (2013). *Kajian Kriminologis Aksi Kekerasan Suporter Sepakbola*. Recidive: Jurnal Hukum Pidana dan Penanggulangan Kejahatan, 2(2).

Cleland, J. (2015). *A sociology of football in a global context*. Routledge.

Faoziyah, Y. I. (2020). *Analisis Hukum Islam Terhadap Pidana Mati Atas Delik Pembunuhan Berencana Dalam KUHP* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Indra, B. (2020). *Asuransi jiwa suporter dalam pertandingan sepakbola* (Doctoral dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University).

Putra, D. S. (2013). *Kekerasan Aparat Keamanan Terhadap Suporter Dalam Pengamanan Pertandingan Sepak Bola* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Rauf, S., & Kalenggo, I. A. S. (2022). Tinjauan Kriminologis Terhadap Kejahatan Kekerasan Seksual Pada Anak: Studi Kasus Polres Konawe. *Synotic Law: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2).

- Saputra, R. T. (2020). *Penegakan Hukum dalam Perkara Tindak Pidana Penganiayaan Suporter Sepakbola di Kabupaten Bantul*. Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC), 1(3), 155-161.
- Setyandari, P. W. (2019). *Tinjauan Yuridis Normatif Perlindungan Hukum Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Supporter Sepak Bola* (Doctoral dissertation, Universitas Panca Marga Probolinggo).
- Setyawan, S., Junaedi, F., Fajar, A., & Ikom, S. (2013). *Konstruksi Identitas Suporter Ultras di Kota Solo (Studi Fenomenologi terhadap Kelompok Suporter Pasoepati Ultras)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Susiani, D. (2019). *Perlindungan Hukum Atas Pembeli Tiket Sepakbola Saat Pertandingan Sepakbola Dibatalkan Oleh Pihak Yang Berwenang Atas Dasar Pertimbangan Keamanan*.

Website

- Annur, Cindy Mutia, *"Indonesia Punya Penggemar Sepak Bola Terbesar di Dunia"*.
<https://databoks.katadata.co.id/olahraga/statistik/522de0f585f0915/survei-ipsos-indonesia-punya-penggemar-sepak-bola-terbesar-di-dunia> diakses pada tanggal 10 Oktober 2024.
- Wirajati, Jalu Wisnu. *"Sudah 76 Suporter Tewas, Sebab Terbanyak karena Pengeroyokan"*.
<https://bola.kompas.com/read/2018/09/26/07585208/sudah-76-suporter-tewas-sebab-terbanyak-karena-pengeroyokan> diakses pada tanggal 10 Oktober 2024
- Hukum Online, *"Teori-Teori Perlindungan Hukum Menurut Para Ahli"*
<https://www.hukumonline.com/berita/a/teori-perlindungan-hukum-menurut-para-ahli-lt63366cd94dcbc/?page=2> diakses pada tanggal 11 Oktober 2024